

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING DAN SUASANA BELAJAR DI RUMAH TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA SMA

¹Nabilah, ²Sri Lestari*, ³Hudaya Latuconsina

¹Universitas Islam Syekh-Yusuf, Indonesia

²Universitas Islam Syekh-Yusuf, Indonesia

³Universitas Islam Syekh-Yusuf, Indonesia

Email: slestari@unis.ac.id

Abstrak

Pembelajaran daring telah menjadi salah satu pilihan bagi beberapa orang tua dan anak-anaknya yang masih mengenyam pendidikan di bangku sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran daring dan suasana belajar di rumah terhadap hasil belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMAN 20 Kota Tangerang pada siswa kelas XI IPS dengan sampel sebanyak 126 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, temuan yang didapatkan adalah 1) secara parsial terdapat pengaruh negatif pembelajaran daring terhadap hasil belajar, 2) secara parsial ada pengaruh suasana belajar di rumah terhadap hasil belajar, 3) Secara stimulan ada pengaruh pembelajaran dan suasana belajar di rumah terhadap hasil belajar. Dengan demikian, penyelenggara Pendidikan dapat mempertimbangkan untuk melaksanakan pembelajaran daring bila diperlukan, serta keluarga hendaknya berupaya membangun suasana belajar di rumah yang baik untuk membantu anak-anak sekolah meraih hasil belajar yang maksimal.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pembelajaran Daring, Suasana Belajar

Abstract

Online learning has become an option for some parents and their children who are still studying at school. This study aims to analyze and find out how much influence online learning and the learning atmosphere at home have on learning outcomes. The method used in this research is quantitative. This research was conducted at SMAN 20 Kota Tangerang in class XI IPS students with a sample of 126 students. Methods of data collection using questionnaires and documentation. The collected data were analyzed using descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis. Based on the results of the research and discussion, the findings obtained are 1) partially there is a negative effect of online learning on learning outcomes, 2) partially there is an effect of the learning atmosphere at home on learning outcomes, 3) Simultaneously there is an effect of learning and learning atmosphere at home to learning outcomes. Thus, education providers may consider implementing online learning if necessary, and families should strive to build a good learning atmosphere at home to help school children achieve maximum learning outcomes.

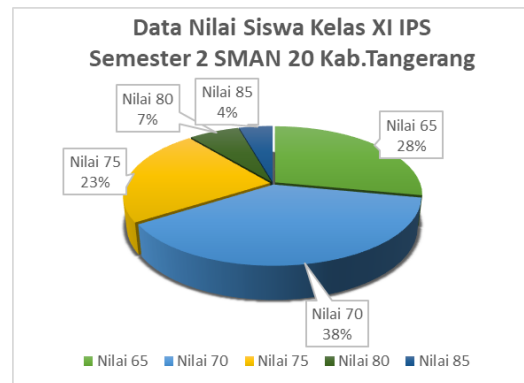
Keywords: Online Learning, Learning Environment, Learning Outcomes

1. Pendahuluan

Pada masa pandemi Covid-19, pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk sekolah agar melaksanakan pembelajaran daring atau online sebagai pengganti aktivitas belajar mengajar selama masa pandemi. Namun, meskipun masa pandemi telah berakhir, tidak menutup kemungkinan pembelajaran daring akan diperlukan kembali. Pada kondisi darurat maupun yang terencana, guru dan siswa perlu beradaptasi secara cepat dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Pawicara & Conilie (2020) mengatakan bahwa kegiatan belajar mengajar pada setiap orang tidak selamanya berlangsung secara normal, terkadang mudah tetapi terkadang tidak mudah. Seperti pada keadaan pada saat pandemi, seluruh tenaga pendidik atau guru diharuskan mengubah model pembelajaran dengan memakai model pembelajaran lewat jejaring internet. Berbagai platform digunakan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga butuh dukungan sarana pendidikan yang baik serta memanfaatkan teknologi yang ada. Siswa diharuskan untuk memakai perlengkapan komunikasi seperti telepon pintar, tablet atau laptop dengan bijak untuk menunjang proses belajar mengajar. Anggara mengatakan dalam penelitian Sadikin & Hamidah (2020) bahwa pemakaian handphone serta laptop dalam jaringan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

SMAN 20 Kabupaten Tangerang merupakan lembaga pendidikan yang turut serta dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring untuk mengatasi masalah pendidikan pada saat pandemi Covid-19.



Sumber: Guru Ekonomi Kelas XI IPS

Gambar 18 Data Nilai Siswa XI IPS

Berdasarkan data penelusuran sekolah pada gambar 18 di atas diketahui bahwa terdapat 28% siswa yang mendapatkan nilai sesuai dengan ketentuan standar KKM 65. Hasil belajar yang baik menunjukkan suatu keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar, sedangkan hasil belajar yang buruk menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran belum tercapai karena adanya kegiatan belajar mengajar yang belum optimal, karena pada dasarnya terdapat beberapa faktor yang membuat siswa tersebut memiliki hasil belajar yang baik.

Menurut Purbiyanto & Rustiana (2018), suasana belajar sangat berpengaruh dalam menunjang keberhasilan pembelajaran. Perihal ini, tempat dimana kita akan belajar itu biasa disebut dengan suasana belajar seperti lingkungan sekolah, masyarakat, dan lingkungan keluarga. Agar siswa

senang dan bersemangat untuk belajar dibutuhkan suasana belajar yang nyaman dan kondusif. Beda halnya jika suasana bising atau berisik pasti hendak membuat suasana belajar menjadi tidak kondusif, dan itu akan berefek pada menyusutnya prestasi belajar siswa.

Dalam pembelajaran daring atau pada saat belajar di rumah, lingkungan keluarga juga sangat berperan penting bagi siswa, seperti suasana rumah yang nyaman, pengertian orangtua, kedekatan dengan anggota keluarga, dan kondisi ekonomi orangtua juga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Tambunan et al. (2020) menjelaskan bahwa suasana belajar dapat memberikan rangsangan konsentrasi belajar kepada siswa, dan siswa dapat lebih memahami materi yang diberikan oleh guru. Dengan berkonsentrasi, siswa dapat memahami materi pelajaran dengan baik. Suasana belajar yang tidak mendukung kadang membuat konsentrasi siswa terbelah dan itu akan berdampak pada hasil belajar siswa karena kurangnya pemahaman siswa dalam memperhatikan materi belajar yang disampaikan oleh guru.

2. Metode

Metode Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional pendekatan kuantitatif yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan, tambahan manipulasi terhadap data yang sudah ada.

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 20 Kabupaten Tangerang.

Provinsi Banten. populasi sebanyak 183 siswa, dengan jumlah sampel sebanyak 126 responden dengan menggunakan rumus *slovin*. Teknik penentuan sampel adalah *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dari populasi tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini diperoleh dari analisis data menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring dan suasana belajar di rumah terhadap hasil belajar ekonomi.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Berganda

No.	Variabel	B
1.	(Constant)	75,602
2.	Pembelajaran Daring (X1)	-1,139
3.	Suasana Belajar Di Rumah (X2)	0,825

Berdasarkan ringkasan hasil analisis regresi berganda pada tabel 14. disajikan persamaan regresi penelitian sebagai berikut:

$$Y = 75,602 + -1,139X1 + 0,825X2 + e$$

Interprestasi persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

- Nilai Konstanta positif (75,602) dapat diartikan jika skor variabel pembelajaran daring dan suasana belajar di rumah dianggap ada, maka skor hasil belajar siswa semakin bertambah sebesar 75,602.
- Nilai koefisien pembelajaran daring negative (-1,139) dapat diartikan pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar ekonomi adalah bernilai negatif. Jika skor

variabel pembelajaran daring ditingkatkan satu satuan, maka hasil belajar ekonomi akan menurun sebesar 1,139 atau 1,39%.

- c. Nilai koefisien suasana belajar di rumah positif (0,825) dapat diartikan pengaruh suasana belajar di rumah terhadap hasil belajar ekonomi adalah bernilai positif. Jika skor variabel suasana belajar di rumah ditingkatkan satu satuan, maka hasil pembelajaran siswa akan meningkat sebesar 0,825 atau 82,5%.

Tabel 5 Hasil Uji T Parsial X1 terhadap Y

Variabel	Nilai t		Sig.
	t _{hitung}	t _{tabel}	
X ₁ → Y	-3,287	1,65734	0,001

Nilai t_{hitung} -3,287 > t_{tabel} 1,65734 atau p-value 0,001 < 0,05. Jadi dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya secara parsial terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar ekonomi.

Tabel 6 Hasil Uji T Parsial X2 Terhadap Y

Variabel	Nilai t		Sig.
	t _{hitung}	t _{tabel}	
X ₂ → Y	2,886	1,65734	0,005

Nilai t_{hitung} 2,886 > t_{tabel} 1,65734 atau p-value 0,005. Jadi dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya secara parsial terdapat pengaruh suasana belajar di rumah terhadap hasil belajar ekonomi.

Tabel 7 Hasil Uji F Stimultan X1 dan X2 terhadap Y

Model	Df	F	Sig.
Regression	2	5,473	0,005
Residual	123		

Nilai F_{hitung} adalah 5,473, dibandingkan dengan nilai F_{tabel} adalah (df1 dan df2) = 3,07. Maka dapat disimpulkan bahwa F_{hitung} 5,473 > F_{tabel} 3,07 sehingga Ho ditolak dan Ha terima. Artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh pembelajaran daring dan suasana belajar di rumah terhadap hasil belajar ekonomi.

Hasil uji F menunjukkan bahwa sig. sebesar 0,005. Artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh signifikan pembelajaran daring dan suasana belajar di rumah terhadap hasil belajar ekonomi.

Berdasarkan data hasil belajar ekonomi yang diketahui bahwa dari 126 responden, terdapat 28 siswa dengan nilai tertinggi atau kategori hasil pembelajaran tinggi pada persentase 22%. Selanjutnya nilai sedang atau kategori sedang sebanyak 50 siswa dengan persentase 40%, dan nilai terendah atau kategori rendah sebanyak 48 siswa dengan persentase 38%.

Tabel 8 Hasil Belajar Ekonomi Siswa

Kategori	Frekuensi	%
Tinggi	28	22%
Sedang	50	40%
Rendah	48	38%

Diketahui bahwa hasil pembelajaran siswa yang paling dominan di tingkat sedang yaitu sebanyak 50 siswa dengan persentase 40%.

a. Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji regresi berganda, diperoleh harga koefisien korelasi sebesar -1,139 berupa negative. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring berpengaruh negative terhadap hasil pembelajaran. Selanjutnya, nilai t_{hitung} sebesar -3,287 lebih besar dari t_{tabel} 1,65734 pada taraf signifikansi 5%, menunjukkan pengaruh negative yang signifikan ($-3,287 > 1,65734$). Artinya semakin tinggi pembelajaran daring maka hasil belajar ekonomi semakin menurun.

Pembelajaran daring berpengaruh negativ terhadap hasil pembelajaran. Hal analisis tersebut diperkuat dengan empiris Nur et al. (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran online berbasis teknologi, di mana materi pembelajaran dikirimkan secara elektronik kepada siswa dari jarak jauh melalui jaringan komputer. Menurut pemerintah, di masa pandemi seperti sekarang ini, pembelajaran online dianggap sebagai cara belajar yang paling efektif. Namun, banyak siswa SMA dan mahasiswa yang mengeluhkan pembelajaran online karena dianggap tidak efisien. Selama ini, kurangnya penguasaan perangkat teknologi informasi dan komunikasi juga menjadi masalah dalam sistem pendidikan Indonesia. Hal ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa dan kemampuan siswa menurun.

b. Pengaruh Suasana Belajar Di Rumah terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji regresi berganda, diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,825 berupa pengaruh positif. Hal ini menunjukkan bahwa suasana belajar di rumah berpengaruh positif terhadap hasil pembelajaran. Selanjutnya, nilai t_{hitung} sebesar 2,886 lebih besar dari t_{tabel} 1,65734 pada taraf signifikansi 5%, menunjukkan pengaruh yang signifikan ($2,886 > 1,657$). Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif signifikan suasana belajar di rumah terhadap hasil belajar ekonomi.

Semakin tinggi suasana belajar di rumah maka akan semakin tinggi pula hasil pembelajaran siswa, dan sebaliknya semakin rendah suasana belajar di rumah maka akan semakin rendah hasil belajar ekonomi siswa. Hasil penelitian ini mendukung (Daryanto & Darmiatun, 2019) yang menyatakan bahwa suasana rumah tergolong memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan belajar siswa. Siswa membutuhkan kondisi fisik rumah berupa ruangan, rak buku, alat tulis, meja, kursi, dan penerangan, serta handphone atau laptop. Selain itu, kondisi non fisik juga di perlukan seperti ruangan belajar yang nyaman dan dari kebisingan yang dapat mengganggu konsentrasi belajar.

Semakin lengkap dan nyaman suasana belajar di rumah maka hasil belajar ekonomi siswa akan semakin tinggi. Hal ini dikarenakan suasana

belajar di rumah atau suasana kehidupan keluarga merupakan tempat terbaik untuk pendidikan pribadi dan pendidikan sosial. Peran keluarga juga sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar.

c. Pengaruh Pembelajaran Daring dan Suasana Belajar Di Rumah terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh simultan yang positif dan signifikan pembelajaran daring dan suasana belajar di rumah terhadap hasil belajar ekonomi. Ditunjukkan nilai F_{hitung} sebesar $5,473 > F_{tabel} 3,07$. Artinya secara Bersama-sama pembelajaran daring dan suasana belajar di rumah berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 20 Kabupaten Tangerang dalam kategori sedang. Terdapat pengaruh negatif pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa. Artinya semakin sering pembelajaran daring, siswa kurang memahami materi yang diajarkan. Selanjutnya, terdapat pengaruh positif dan signifikan suasana belajar di rumah terhadap hasil belajar siswa. Artinya suasana belajar yang nyaman dan kondusif, serta kelengkapan fasilitas memadai meningkatkan hasil belajar ekonomi. Selain itu, secara simultan pembelajaran daring dan suasana belajar di rumah berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

5. Referensi

- Chasbullah, W. (2017). Implementasi Pembelajaran Berbasis Konstruktivisme Pada Pelajaran IPA di MI Nurur Rohmah Sidoarjo. *Pendidikan*, 4(3), 57-71. <http://marefateadyan.nashriyat.ir/node/150>
- Daryanto, & Darmiatun. (2019). Analisis faktor kesulitan belajar, disiplin belajar Kimia siswa kelas X MIA SMA Negeri 1 Secanggang. *Jurnal Peningkatan Mutu Pendidikan*, 1(1), 49.
- Dhewy, R. C. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Hasil Belajar Statistika Pada Mahasiswa STIKES Anwar Medika Sidoarjo. 14(11), 3555-3558. <http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI> Open
- Fuadi, T. M., Musriandi. R., &Suryani, L. (2020). Covid-19 : Penerapan Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 4(2), 193-200.
- Habsyi, F. Y. (2020). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Nusantara Tauro. *Pendidikan Dan Ekonomi*, 58(12), 7250-7257. <https://doi.org/10.1128/AAC.03728-14>
- Hwang, G.-J., Wang, S.-Y., & Lai, C.-L. (2021). Effects of a social regulation-based online learning framework on students' learning achievements and behaviors in mathematics. *Computers & Education*, 160, 104031. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.104031>

- Latip, A. (2020). Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *EduTeach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 108–116. <https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1956>
- Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 67–76.
- Nabillah, T., & Abadi, P. A. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Sesiomadika*, 2(3), 659–663.
- Nur, A., Ula, S., & A.Azizah, S. (2021). Prngaruh Penggunaan Teknologi Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Biologi Di MAN 2 Jember. 1. <https://doi.org/10.35719/alveoli.v2i1.35>
- Oktaviani, U., Kumawati, S., Apriliyani, M. N., Nugroho, H., & Susanti, E. (2020). Identifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Matematika Peserta Didik di SMK Negeri 1 Tonjong *Identification of Factors That Cause Low Mathematics Learning Outcomes of Students in SMK Negeri 1 Tonjong*. 1(1), 1–6.
- Panigrahi, R., Srivastava, P. R., & Sharma, D. (2018). Online learning: Adoption, continuance, and learning outcome – A review of literature. *International Journal of Information Management*, 43(July 2016), 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2018.05.005>
- Prasetya, T. A., & Harjanto, C. T. (2020). Pengaruh mutu pembelajaran online dan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap hasil belajar saat pandemi Covid19. *Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 17(2), 188–197.
- Prasistayanti, N. W. N., Santyasa, I. W., & Sukra Warpala, I. W. (2019). Pengaruh Desain E-Learning Terhadap Hasil Belajar Dan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Mata Pelajaran Pemrograman Pada Siswa Smk. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(2), 138. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v7n2.p138--155>
- Purbiyanto, R., & Rustiana, S. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 341–361.
- Simamora, T., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 191. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3770>
- Siswanto, -. (2012). Implementasi Berbagai Teori Belajar dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 5(2), 136–144. <https://doi.org/10.21831/jep.v5i2.594>
- Sugawara, E., & Nikaido, H. (2014). Properties of AdeABC and AdeIJK efflux systems of *Acinetobacter baumannii* compared with those of the AcrAB-TolC system of *Escherichia coli*. *Antimicrobial Agents and Chemotherapy*, 58(12), 7250–7257. <https://doi.org/10.1128/AAC.03728-14>

- Sulastrri, N. M. (2020). Jurnal Transformasi Volume 6 Nomor 1 Edisi Maret 2020 PLS FIP IKIP Mataram i. *Jurnal Transformasi*, 6(September).
- Tambunan, P., Ardhiansyah, M. F., & Kurniawan, M. G. (2020). Pengaruh Suasana Lingkungan Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Produktif. *Jurnal Pensil*, 9(3), 165-171.
<https://doi.org/10.21009/jpensil.v9i3.16674>
- Warawu, M. (2020). Studi Evaluatif Implementasi Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 27(2), 288-295.
<https://doi.org/10.17509/jap.v27i2.27081>
- Yudha, R. I. (2020). Pengaruh Dukungan Orang Tua, Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA PGRI 2 Kota Jambi. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(1), 49-58.
<https://doi.org/10.30653/003.202061.105>
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138-1150.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>